



Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Di Sdn Total Persada Tahun 2023

Dea Saputri^{1*}, Adi Dwi Susanto², Imas Sartika³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Yatsi Madani

^{2,3}Dosen Universitas Yatsi Madani,

¹saputriidea435@gmail.com ; ²adiwaek3@gmail.com ; ³imassartika@uym.ac.id

Abstrak

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi feses yang lembek sampai cair dan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau feses yang berdarah. Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) merupakan perilaku mengusahakan pola hidup sehat bagi individu, keluarga atau masyarakat untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatan, mental dan spiritual. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran (PHBS) terhadap kejadian diare dengan indikator air bersih, mencuci tangan, jamban sehat dan pengelolaan sampah terhadap kejadian diare pada anak sekolah di SDN Total Persada. Penelitian ini adalah *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*, sampel pada penelitian ini berjumlah 109 responden. Analisis data menggunakan *chi-square*. Yang dilakukan di SDN Total Persada, bahwa ada hubungan antara gambaran (PHBS) terhadap kejadian diare memiliki *p-value* sebesar (0.000). Banyak siswa- siswi penderita diare yang jarang melakukan mencuci tangan dan sering makan jajanan sembarangan di SDN Total Persada. Pihak sekolah diharapkan melakukan adanya penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat agar siswa dan siswi tidak mengalami adanya kejadian diare.

Kata Kunci: Perilaku hidup bersih dan sehat, Kejadian Penyakit Diare

Abstract

diarrhea is an illness marked with changes shape and consistency soft stools until liquid and increased defecation frequency more than 3 times or more in a day which may can be accompanied with vomitor faeces bloody. Healthy lifestyle behavior is trying behavior healthy lifestyles for individuals, family, society or society to increase healthy lifestyles to protect health, mentally and spiritually. Objective the purpose of this research know the picture healthy lifestyle behavior against diarrhea with indicators clean water, washing hands, healthy latrines and waste management against diarrhea in school children in SDN Total Persada. Method this research method *probability sampling* by *simple random sampling*, sample in this study amount 109 respondent. Data analysis using *chi-square*. Research results of research conducted in SDN Total Persada, that there is a relationship between the description of clean and healthy living behavior on the incidence of diarrhea *p-value* as big (0.000). Many student suffer from diarrhea which rarely do washing hands and eating snack frequently in SDN Total Persada. Conclusion the school is expected to carry out counseling on clean and healthy living behavior so that students do not experience diarrhea.

Keywords: clean and healthy lifestyle (PHBS), Diarrhea Disease Incidence

PENDAHULUAN

Diare adalah perubahan struktur feses atau air yang bergerak Gejala diare sering terjadi tiga kali atau lebih dalam sehari. Diare adalah penyakit menular di lingkungan yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit, dan protozoa yang menyebar melalui feses dan mulut. Diare adalah penyebab utama penyakit dan kematian anak di bawah lima tahun (Rahayu, 2021) Menurunnya nafsu makan dan sakit perut dan sensasi kelelahan adalah beberapa gejala diare. Diet diare juga dapat menyebabkan penurunan cepat cairan elektrolit, yang dapat menyebabkan masalah seperti kehilangan air dalam tubuh, rusaknya organ, dan bahkan koma. Ini adalah masalah umum di bidang kesehatan di negara-negara berkembang. Masyarakat tidak menyadari pentingnya lingkungan yang bersih dan akses kesehatan yang sulit membuat penyebaran dan asal-usul penyakit menjadi mudah (Ibrahim & Sartika, 2021)

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Rata-rata 100.000 anak di Indonesia meninggal karena diare setiap tahunnya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penggunaan sabun tangan dapat menurunkan kejadian diare hingga 47 persen. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang hidup sehat dan salah satu kesalahpahaman cara yang tepat untuk mencuci tangan dengan sabun dan air adalah penyebab utama diare. Kondisi lingkungan dan fasilitas sanitasi yang buruk akan meningkatkan prevalensi penyakit diare yang terkait dengan kesehatan di lingkungan, termasuk fasilitas





rumah dan sekolah serta akses air bersih. Ini dapat menyebabkan diare dan berdampak negatif pada kesehatan anak sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mewujudkan pola hidup sehat dan bersih. Tindakan cuci tangan tidak akan terjadi jika tidak dilakukan tepat waktu. Anda dapat mencuci tangan setelah mencuci (World health organization, 2019)

Data menunjukkan bahwa diare adalah penyakit yang umum di Indonesia yang dapat menyebabkan banyak peristiwa khusus (KLB) dan kematian. Diare masih menjadi masalah kesehatan utama dan penyebab kematian paling umum di Indonesia. pada usia 29 hari pada kelompok umur 11 bulan. Pada tahun 2019, diare menyebabkan 746 kematian pada anak-anak di Indonesia. Angka kejadian diare di Indonesia sebesar 6,8% berdasarkan diagnosis tenaga medis. Umur 1-4 tahun adalah kelompok umur dengan tingkat kejadian tertinggi, dengan 11,5% pada bayi dan 9% pada anak kecil (Kementerian kesehatan RI, 2019)

Praktek Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Dengan memberikan kesempatan kepada siswa, guru dan staf sekolah untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang baik dengan anak-anak di sekolah tertinggal, serta dengan interaksi mereka dengan keluarga dan anak, PHBS dapat membantu mewujudkan sekolah yang Dalam keadaan sehat. Anak-anak di usia sekolah mengembangkan gaya hidup sehat dan bersih. seiring berjalannya waktu. Akibatnya, perubahan dapat dilakukan untuk meningkatkan PHBS di lingkungan sekolah, masyarakat, atau keluarga. Akibatnya, PHBS membantu memahami kesehatan orang dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga pola yang bersih dan sehat. Kesehatan adalah upaya yang memungkinkan masyarakat untuk hidup bersih, sehat dan berpartisipasi dalam program kesehatan masyarakat. Perilaku Kebersihan dan Kesehatan Masyarakat (PHBS) adalah model perilaku berbasis kesadaran melalui pembelajaran yang memungkinkan individu atau masyarakat untuk menjadi mandiri dan berpartisipasi aktif dalam Kesehatan. Tujuan mencuci tangan adalah untuk secara mekanis menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit serta mengurangi jumlah bakteri, virus, dan patogen yang ada pada tangan. Mungkin lebih baik untuk mencuci tangan dengan sabun dan air, daripada menghilangkan kotoran dari pakaian (Kasrudin, 2021)

Masalah lingkungan seperti tanah, air, udara, dan kebisingan ada di seluruh dunia. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh kegiatan manusia. Jika tidak dikelola dengan baik, pencemaran tanah, seperti jumlah sampah yang dibuang ke TPA, berdampak negatif pada kesehatan manusia. Tempat ini sangat cocok untuk pembibitan karena banyak limbah dibuang ke sungai melalui semua saluran terbuka. Selain itu, 98% sampah dibiarkan di tempat sampah yang tidak tertutup. Sebagai penyebar lalat, ketersediaan air bersih dan air minum memengaruhi diare. Hubungan praktik cuci tangan dengan faktor risiko lingkungan terhadap kasus diare (Eldysta et al., 2022).

Hasil data puskesmas menunjukkan peningkatan dan penurunan jumlah penderita diare. Berdasarkan rekapan tahunan STP (Surveilans Terpadu Penyakit) UPTD Puskesmas Gembor pada tahun 2021, ada 550 penderita diare, dan pada tahun 2022 ada 9379 penderita diare tambahan yang terkena penyakit diare.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di 8 Mei 2023 pendataan siswa SDN Total Persada selama ajaran di tahun 2023-2024 pada siswa-siswi kelas V dan VI yang berjumlah 150 orang, hasil wawancara dengan 8 siswa SDN Total Persada. 5 responden menyatakan masih memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan dan mencuci tangan tidak memakai sabun dll. Selain itu, 2 siswa SDN Total Persada mengatakan mereka memiliki kurangnya tahu cara mencuci tangan dengan benar dan baik. Bahkan, 3 responden menyatakan kurangnya pengetahuan dan tidak peduli masalah kesehatan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa anak sekolah di SDN Total tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang praktik perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Akibatnya, penelitian melakukan penelitian yang disebut "Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Total Persada" pada tahun 2023.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* menggunakan pendekatan statistik dekuantitatif dengan metode kuantitatif. Dilaksanakan di SDN Total Persada, Kota Tangerang pada tanggal 19 sampai 22 Juni 2023. Dengan populasi berjumlah 150 orang dengan menggunakan rumus slovin berjumlah 109 orang memenuhi kriteria inklusi. instrument yang digunakan antara lain: lembar kuesioner dan dokumentasi yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah terkumpul data diolah dengan menggunakan SPSS, dan menggunakan uji *chi square*. Uraian tentang Hasil penelitian mencakup hasil analisis data, analisis univariat, dan analisis bivariat yang diperlukan. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dan jumlah kasus diare pada anak di SDN Total Persada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Hasil Tabel distribusi frekuensi dari data respon menunjukkan hubungan kualitas perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan jumlah kasus diare pada anak sekolah. Ini adalah hasil dari analisis univariat di SDN Total Persada. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis deskriptif variabel yang ada.





Tabel 1. Distribusi Distribusi Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Di SDN Total Persada

PHBS	Kejadian Diare				P-value	
	Tidak Diare		Diare		Total	
	n	%	n	%	n	%
Buruk	38	34,8	1	0,9	39	35,7
Baik	1	0,9	69	63,4	70	64,3
Total	39	36,6	70	66	109	100

0,000

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui dari 109 responden mengatakan diketahui bahwa sebagian besar hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat tidak melakukan, yaitu 39 orang, atau 35,8% dari total responden, dan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat 70 (64,2%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kejadian Diare di SDN Total Persada

Kejadian Diare	n	(%)
Diare	39	35,8%
Tidak Diare	70	64,2%
Total	109	100%

Berdasarkan data Tabel 2 dapat diketahui dari 109 responden mengatakan bahwa adanya sebagian besar yang didapatkan hasil Diare berjumlah 39 responden (35,8%) dan hasil Tidak Diare berjumlah 70 responden (64,2%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan diskusi tentang bagaimana kebiasaan Hidup yang bersih dan sehat terkait dengan jumlah kasus diare. Uji chi- square digunakan dalam analisis bivariat untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis bivariat:

Tabel 3. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Kejadian Diare di SDN Total Persada

Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	n	(%)
Buruk	39	35,8%
Baik	70	64,2%
Total	109	100%

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa ada hubungan antara perilaku hidup yang bersih dan sehat sehubungan dengan risiko diare, yang kemudian dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan *chi-square* dengan *P-value* $0,000 < 0,05$ berarti (H_1) diterima.

Menurut (THAHIRAH, 2020) Tujuan PHBS (Pola Di sekolah, program Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan anak untuk melakukan PHBS untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan mengurangi resiko penyakit, dan melindungi mereka dari penyakit diare. Penelitian menunjukkan bahwa 51,4% anak-anak tanpa pengalaman cuci tangan mengalami diare, lebih tinggi dari 51,4% anak-anak dalam penelitian. berusia 10-12 tahun dan masih tumbuh dan berkembang, dan menunjukkan bahwa anak sekolah di SDN Total tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang praktik perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.





Sesuai dengan hasil penelitian (Nindi Cahyani et al., 2022) Menurut Nindi Cahyani menunjukkan bahwa anak sekolah di SDN Total tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang praktik perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki tingkat sikap kurang baik dalam menerapkan PHBS dan mengalami diare berjumlah 41 orang (93,2%). Responden yang memiliki sikap baik yang mengalami diare berjumlah 3 orang (6,8%). Responden yang memiliki sikap kurang baik dalam menerapkan PHBS dan tidak mengalami diare berjumlah 1 orang (7,1%). Responden yang memiliki sikap baik dan tidak mengalami diare berjumlah 14 orang (92,9%). Hasil analisis bivariat didapatkan p -value 0,001 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara sikap anak usia sekolah tentang PHBS terhadap kejadian diare.

Menurut Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Total Persada menunjukkan bahwa ada hubungan antara kejadian diare dan perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, perlu ada program perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kesadaran anak sekolah tentang perilaku hidup bersih dan sehat, terutama tentang cuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun. di SDN Total Persada.

KESIMPULAN

Persentase Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa dan Siswi Di Sekolah Dasar Di SDN Total Persada, dari 109 responden mengatakan bahwa ada sebanyak 38 (34,8%) responden tidak melakukan PHBS yang tidak terkenanya diare, yang tidak melakukan PHBS dengan terkenanya diare ada sebanyak 1 (0,9%) responden. Terdapat adanya hubungan antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Diare pada anak sekolah di SDN Total Persada dengan p value 0,000.

Penelitian tentang hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada anak sekolah di SDN Total Persada. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan penelitian khusus siswa dan siswi di SDN Total Persada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., Feisha, A. L., Muflihah, T., Muthmainnah, F., Syaifuddin, M. A. R., Aulyah, W. S. N., Pratiwi, I. R., Sultan, S. H., Wahyu, A., & Rachmat, M. (2022). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.17977/um075v2i12022p65-75>
- Annis, A. F., & Qur, N. (2023). Edukasi PHBS dalam Upaya Pencegahan Diare pada Anak Sekolah di Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. 6(1), 146–153.
- Anwar, S. (2021). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dengan Kejadi. http://rama.binahusada.ac.id:81/id/eprint/160/1/MARIA_USMAYANTI.pdf
- Arfah. (2022). Makalah Mata Kuliah Statistika “ Pengujian Hipotesis .” *Researchgate*, June.
- Ariyanto, A., & Fatmawati, T. Y. (2021). Edukasi Pencegahan Diare Pada Anak di Kelompok Dasawisma Kelurahan Kenali Asam Bawah. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(2), 13–18. <https://doi.org/10.22437/jssm.v2i2.13611>
- Arsana, N. M. P. (2020). Studi Dilakukan Di Desa Tamanbali Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Tahun 2020.
- Asih, N. P., & Saragih, S. K. D. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 0 – 5 Tahun. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4, 63–77. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i1.234>
- Desak, A. Y. G., Desak, P. S. F. M., & Nyoman, W. S. (2022). Prevalensi diare pada anak di Indonesia Tahun 2021. *Journal of Health and Medical Science*, 1(3), 15–26. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
- Dimiyati, A. (2019). Penyuluhan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(0). <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/PKM/article/view/1236>
- Eldysta, E., Ernawati, K., Mardhiyah, D., Arsyad, A., Maulana, I., & Farizi, F. (2022). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dan Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Penyakit Diare. *Public Health and Safety International Journal*, 2(02), 131–139. <https://doi.org/10.55642/phasij.v2i02.243>
- FEBRIANTI, Y., SAMIDAH, I., & TEPI, D. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Karakteristik Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(2), 148–155. <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i2.3160>
- Hadiyanto, M. L., & Wahyudi, S. (2022). Probiotik sebagai Pencegahan Diare terkait Antibiotik pada Anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(4), 219–222. <https://doi.org/10.55175/cdk.v49i4.223>